

Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari TBK Tahun 2019 – 2023

Ardi Ardi

STIM LPI Makassar

Alamat : Jl. Bung No. 23, Tamalanrea jaya. Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

Email: ardimukhlis11042017@gmail.com

Abstract. Ardi, 2024. “ *Analysis Profitability Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of Pt Astra Agro Lestari Tbk Year 2019 - 2023* “. Thesis Program Management Study Program, College of Management Sciences, Indonesian Institute of Education (STIM-LPI) Makassar which was guided by Mrs. Fausiah, S.E., M.Si. and Mrs. Andi Novita Paramitha, S.H., M.Kn. Research This study aims to determine the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk if in terms of profitability ratio analysis during 2019 - 2023. Object This research object is a company that focuses on the field of oil palm plantations. This research data, researchers took secondary data with the type of research descriptive quantitative research. Techniques in collecting data obtained from studies documentation of financial statements consisting of balance sheets and profit and loss by using profitability ratio analysis tools in the form of Gross Profit Margin. using profitability ratio analysis tools in the form of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit (Net Profit), and Profitability Ratio (Profitability Ratio). (GPM), Net Profit (NPM), Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE). The results of this study indicate that the financial performance of AAL is not good. This is obtained from the average GPM value of 0.16%, the average NPM value of 0.06%. average NPM value of 0.06%, average ROI value of 0.31, and average ROE value of 0.29%. average ROE of 0.29% with industry standards for each ratio based on cashmere (2019). based on Cashmere (2019) which of course when compared is below the industry standard. industry standards. The decrease in profitability results obtained by the company influenced by the percentage of current assets generated less than activ Translated with DeepL.com (free version)

Keywords : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity*

Abstract. Ardi, 2024. ” Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2019 – 2023 “. Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar yang dibimbing oleh Ibu Fausiah, S.E., M.Si. dan Ibu Andi Novita Paramitha, S.H., M.Kn. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk jika ditinjau dari analisis rasio profitabilitas selama Tahun 2019 – 2023. Objek penelitian ini perusahaan yang berfokus pada bidang perkebunan kelapa sawit. Data penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik dalam mengumpulkan data diperoleh dari studi dokumentasi dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi dengan menggunakan alat analisis rasio profitabilitas yang berupa Gross Profit Margin (GPM), Net Profit (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada AAL belum baik tersebut diperoleh dari nilai rata – rata GPM sebesar 0,16 %, nilai rata NPM sebesar 0,06 %, nilai rata – rata ROI sebesar 0,31, dan nilai rata – rata ROE sebesar 0,29 % dengan standar industri masing – masing rasio berdasarkan oleh kasmir (2019) yang tentunya jika dibandingkan berada dibawah standar industri. Penurunan hasil profitabilitas yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh presentase aktiva lancar yang dihasilkan lebih sedikit dari aktiva tetap.

Kata Kunci : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity*

1. PENDAHULUAN

Saat menjalankan bisnis, penting untuk mengetahui seberapa baik perkembangan laba perusahaan dengan menganalisis indikator profitabilitasnya. Profitabilitas yaitu suatu analisis untuk mengukur tingkat keuntungan pada perusahaan. Hal ini memudahkan investor dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modal.

Dasar pengukuran profitabilitas adalah neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan. Hasil analisis tokoh kunci dapat diambil dari kedua laporan keuangan tersebut dan digunakan

untuk mengevaluasi aspek-aspek relevan dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi berarti laba bersih yang tinggi, namun laba yang tinggi belum tentu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Mengetahui status keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi melalui analisis laporan keuangan.

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Hal ini berlaku untuk mengukur kinerja keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui tingkat risiko dan kesehatan profitabilitas suatu perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan Analisis laporan keuangan merupakan proses mempelajari laporan keuangan dan komponen-komponennya dengan tujuan untuk memprediksi situasi keuangan perusahaan atau badan usaha dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dimasa lalu dan masa sekarang. Angka-angka dalam laporan keuangan secara sederhana dapat diinterpretasikan dengan menggunakan analisis rasio, diantaranya yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio sovabilitas. Akan tetapi faktor yang diminati oleh investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur laba (Profit), dan rasio ini dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana peningkatan perusahaan dari tahun ketahun. Karena keuntungan yang tinggi tidak selalu menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan tetapi profitabilitas yang tinggi tidak diragukan lagi akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan dalam operasionalnya menjadi fokus utama dalam penilaian pencapaian perusahaan karena selain laba menjadi tanda sebagai kapasitas atau kemampuan perusahaan, laba juga berperan dalam penciptaan nilai perusahaan dan mengungkapkan prospek masa depan perusahaan. Maka dari itu, dengan meningkatnya rasio profitabilitas maka para investor akan terdorong untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil dari analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menunjukkan apakah suatu perusahaan efektif berdasarkan laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang direalisasikan.

Pada pendekatan rasio profitabilitas perusahaan dapat menggunakan Gross Profit Margin (GPM) untuk menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, Net Profit (NPM) untuk menilai pengembalian terhadap pemegang saham, Return on Investment (ROI) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari total asetnya sedangkan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (Jurnal Ilmiah, 2022). Rasio ini dapat menentukan kapasitas dana pemilik perusahaan. Jadi, menganalisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan merupakan salah satu teknik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Adapun objek pada penelitian ini yaitu PT Astra Argo Lestari Tbk dengan laporan keuangan yang terdiri dari total aset, total ekuitas, dan laba bersih dari periode 2019 – 2023 sebagaimana laporan keuangan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Laporan Keuangan PT.Astra Argo Lestari Tbk Tahun 2019 – 2-23
(Total Aset, Total Ekuitas, dan Laba Bersih)

Tahun	Total aset	Total ekuitas	Laba bersih
2019	26.974.124.000.000	19.247.794.000.000	243.629.000.000
2020	27.781.231.000.000	18.978.527.000.000	893.779.000.000
2021	30.399.906.000.000	21.171.173.000.000	2.067.362.000.000
2022	29.249.340.000.000	22.243.221.000.000	1.792.050.000.000
2023	28.846.243.000.000	22.566.006.000.000	1.088.170.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk tahun 2019 – 2-23 menunjukkan total aset setiap tahun mengalami fluktuasi, tetapi tidak mempengaruhi total ekuitas namun laba bersih berfluktuasi tiap tahunnya. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas agar dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba karena meningkatnya suatu laba dapat mencerminkan tingkat kinerja keuangan perusahaan dan juga untuk membantu pengambilan keputusan agar laporan keuangan dapat bermakna sebagai mana mestinya.

Menurut Melfi (2018), menyatakan bahwa hasil analisis rasio profitabilitas berdasarkan gross profit margin, return on asset dan return on equity terhadap penilaian kinerja keuangan dinilai baik karena berada di atas standar penilaian yang telah ditentukan.

Menurut penelitian Siti Rofikoh Aprilia (2023), menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan menggunakan gross profit margin dinilai baik, akan tetapi apabila dinilai menggunakan return on asset dan return on equity dinilai kurang baik karena tidak mencapai standar yang telah ditentukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sawir (dalam Supit, 2013:117) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Jadi kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Sucipto dalam Dewi, (2017:7) berikut ini : Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan planning, Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.

Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai secara dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya, Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka, Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

Laporan keuangan menurut munawir dalam Sulistyowati (2015:100) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Baridwan (dalam Anisa, 2016:90) tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut: Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan, Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi netto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba, Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan

dan penanaman, Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut Subramanyam (2019), analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis.

Menurut Sartono (dalam Hati dan Ningrum, (2015:4) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam praktiknya, indikator-indikator rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah (Jurnal Ilmiah, 2022): *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analisis untuk mengetahui tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemiliki perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif agar menganalisis permasalahan – permasalahan yang ada pada riset peneliti (Kuncoro, 2021). Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu bersifat data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Hardani dkk. 2020, hlm. 401).

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk. Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

pada lima tahun periode terakhir laporan keuangan dari tahun 2019 – 2023 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:82), metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen - dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dan meminta laporan keuangan melalui persetujuan pada PT Astra Argo Lestari Tbk.

Analisis data pada penelitian ini yang penulis terapkan yaitu menggunakan analisa data deskriptif. Metode ini sebagaimana memberikan gambaran dalam menilai kinerja keuangan menggunakan angka rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio protabilitas yaitu rasio yang mengukur suatu kemampuan PT Astra Agro Lestari Tbk untuk menganalisis seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menurut (Jurnal Ilmiah, 2022):

- a. *Gross Profit Margin* (GPM)
- b. *Net Profit Margin* (NPM)
- c. *Return On Investment* (ROI)
- d. *Return On Equity* (ROE)

Adapun standar industri yang peneliti ambil berdasarkan ahli dari kasmir (2019).

Tabel 2. Standar Industri Rasio

No.	Rasio	Standar Industri
1.	Gross Profit Margin (GPM)	30 %
2.	Net Profit Margin (NPM)	20 %
3.	Return On Investment (ROI)	30 %
4.	Return On Equity (ROE)	40 %

Sumber: Kasmir (2019)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun indikator rasio profitabilitas ini berdasarkan jurnal ilmiah (2022) adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan dalam menghitung berapa banyak laba kotor yang dihasilkan perusahaan dengan tingkat penjualan. Adapun rumus rasio ini yaitu :

$$\text{Rumus GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3. Gross Profit Margin
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Total Penjualan
2019	2,144,506	17,452,736
2020	2,962,891	18,807,043
2021	4,830,014	24,322,048
2022	3,822,117	21,828,591
2023	2,770,980	20,745,473

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Dari data laporan tabel 3. maka dapat di hitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2,144,506}{17,452,736} \times 100\% \\ &= 0,122 \times 100\% \\ &= 0,12 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{2,962,891}{18,807,043} \times 100\% \\ &= 0,157 \times 100\% \\ &= 0,16 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{4,830,014}{24,322,048} \times 100\% \\ &= 0,198 \times 100\% \\ &= 0,20 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{3,822,117}{21,828,591} \times 100\% \\ &= 0,175 \times 100\% \\ &= 0,18 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{2,770,980}{20,745,473} \times 100\% \\ &= 0,133 \times 100\% \\ &= 0,13 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil perhitungan Gross Profit Margin

Tahun	Hasil Perhitungan	Standar Industri	Keterangan
2019	0,12 %	30 %	Tidak memenuhi
2020	0,16 %	30 %	Tidak memenuhi
2021	0,20 %	30 %	Tidak memenuhi
2022	0,18 %	30 %	Tidak memenuhi
2023	0,13 %	30 %	Tidak memenuhi

Sumber : Olahan Penulis (2024)

2. Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah perusahaan. Dibawah ini adalah bentuk rumusnya:

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 5. Net Profit Margin
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2019	243,629	17,452,736
2020	893,779	18,807,043
2021	2,067,362	24,322,048
2022	1,792,050	21,828,591
2023	1,088,170	20,745,473

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Dari data laporan tabel 5. maka dapat di hitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{243,629}{17,452,736} \times 100\% \\ &= 0,013 \times 100\% \\ &= 0,01 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{893,779}{18,807,043} \times 100\% \\ &= 0,047 \times 100\% \\ &= 0,05 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{2,067,362}{24,322,048} \times 100\% \\ &= 0,085 \times 100\% \\ &= 0,09 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1,792,050}{21,828,591} \times 100\% \\ &= 0,082 \times 100\% \\ &= 0,08 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1,088,170}{20,745,473} \times 100\% \\ &= 0,052 \times 100\% \\ &= 0,05 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Hasil Perhitungan	Standar Industri	Keterangan
2019	0,01 %	20 %	Tidak memenuhi
2020	0,05 %	20 %	Tidak memenuhi
2021	0,09 %	20 %	Tidak memenuhi
2022	0,08 %	20 %	Tidak memenuhi
2023	0,05 %	20 %	Tidak memenuhi

Sumber : Olahan Penulis (2024)

3. *Return On Investment*

Rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Adapun rumus rasio ini adalah

:

$$\text{Rumus ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 7. *Return On Investment*
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2019	243,629	26,974,124
2020	893,77	27,781,231
2021	2,067,362	30,399,906
2022	1,792,050	29,249,340
2023	1,088,170	28,846,243

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Dari data laporan tabel 7. maka dapat di hitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{243,629}{26,974,124} \times 100\% \\ &= 0,009 \times 100\% \\ &= 0,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{893,779}{27,781,231} \times 100\% \\ &= 0,032 \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{2,067,362}{24,322,048} \times 100\% \\ &= 0,085 \times 100\% \\ &= 0,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1,792,050}{30,399,906} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,058 \times 100\% \\
 &= 0,06 \% \\
 \text{Tahun 2023} &= \frac{1,088,170}{28,846,243} \times 100\% \\
 &= 0,037 \times 100\% \\
 &= 0,04 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan dari tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil perhitungan *Return On Investment*

Tahun	Hasil Perhitungan	Standar Industri	Keterangan
2019	0,09 %	30 %	Tidak memenuhi
2020	0,03 %	30 %	Tidak memenuhi
2021	0,09 %	30 %	Tidak memenuhi
2022	0,06 %	30 %	Tidak memenuhi
2023	0,04 %	30 %	Tidak memenuhi

Sumber : Olahan Penulis (2024)

4. *Return On Equity*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah ekuitas yang diberikan. Adapun rumusnya yaitu :

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 9. *Return On Equity*
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2019	243,629	18,978,527
2020	893,779	19,247,794
2021	2,067,362	21,171,173
2022	1,792,050	22,243,221
2023	1,088,170	22,566,006

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Dari data laporan tabel 9. maka dapat di hitung berdasarkan rumus yang telah ditetapkan yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{243,629}{18,978,527} \times 100\% \\
 &= 0,012 \times 100\% \\
 &= 0,01 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2020} &= \frac{893,779}{19,247,794} \times 100\% \\
 &= 0,046 \times 100\% \\
 &= 0,05 \%
 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2,067,362}{21,171,173} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & 21,171,173 \\ & = 0,097 \times 100\% \\ & = 0,10 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} & = \frac{1,792,050}{22,243,221} \times 100\% \\ & = 0,080 \times 100\% \\ & = 0,08 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} & = \frac{1,088,170}{22,566,006} \times 100\% \\ & = 0,048 \times 100\% \\ & = 0,05 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan dari tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Hasil Perhitungan	Standar Industri	Keterangan
2019	0,01 %	40 %	Tidak Memenuhi
2020	0,05 %	40 %	Tidak Memenuhi
2021	0,10 %	40 %	Tidak Memenuhi
2022	0,08 %	40 %	Tidak Memenuhi
2023	0,05 %	40 %	Tidak Memenuhi

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan hasil di atas maka peneliti menjelaskan pembahasan dari tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Komponen	GPM	NPM	ROI	ROE
2019	0,12 %	0,01 %	0,09 %	0,01 %
2020	0,16 %	0,05 %	0,03 %	0,05 %
2021	0,20 %	0,09 %	0,09 %	0,10 %
2022	0,18 %	0,08 %	0,06 %	0,08 %
2023	0,13 %	0,05 %	0,04 %	0,05 %
Standar industri	30 %	20 %	30 %	40 %
Keterangan	Tidak Memenuhi	Tidak Memenuhi	Tidak Memenuhi	Tidak Memenuhi

Sumber : Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 11. di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan ke empat rasio tersebut yang terdiri dari *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return on investment*, dan *Return on investment* pada PT Agra Astro Lestari Tbk dengan mengacu kepada rumusan masalah dan hipotesis yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Mengacu dari presentasi data awal laporan keuangan yang terdapat pada latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa data total aset dan laba bersih dari periode 2019 – 2023 mengalami perolehan hasil yang fluktuasi. Sementara ekuitas PT ALL di tahun 2019 – 2023 mengalami peningkatan.

Jika dilihat dari hasil perhitungan gross profit margin pada tahun 2019 – 2021 mengalami peningkatan dimana tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 0,12 %, di tahun 2020 sebesar 0,16 %, dan tahun 2021 sebesar 0,20 %. Hal di karenakan adanya peningkatan jumlah kas dan meningkatnya laba yang di hasilkan pada perusahaan. Kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,18 % dan kembali lagi terjadi penurunan di tahun 2023 sebesar 0,13 %. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan kas yang diperoleh, namun dari posisi total penjualan meningkat setiap tahunnya kecuali di tahun 2023 yang mengalami penurunan yang sedikit. Menurut kasmir (2019), jika standar industri rasio sebesar 30 % maka dapat dikatakan pada hasil rasio perhitungan GPM dibawah standar rasio tersebut sehingga belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan.

Pada posisi net profit margin pada tahun 2019 – 2021 mengalami peningkatan hasil yang diperoleh dimana tahun 2019 sebesar 0,01 %, tahun 2020 sebesar 0,05 %, dan di tahun 2021 sebesar 0,09 %. Hasil peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Namun di tahun 2021 – 2022 mengalami penurunan sebesar 0,01 % dengan hasil perhitungan 0,08 %, dan kembali lagi mengalami penurunan sebesar 0,05 % di tahun 2023. Penurunan tahun 2022 – 2023 dikarenakan laba bersih dan penjualan yang cenderung menurun. Jika standar industri sebesar 20 % maka dapat ditetapkan bahwa perusahaan PT ALL berdasarkan NPM tidak memenuhi standar industri (Kasmir, 2019).

Selanjutnya jika dilihat pada posisi return on investment pada penelitian ini, maka diperoleh hasil di tahun 2019 sebesar 0,09 % sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan dengan hasil 0,03 %. Penurunan tersebut disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang cenderung berfluktuasi. Jika mengacu pada standar rasio oleh kasmir (2019) sebesar 30 % artinya perusahaan PT AAL belum mampu memenuhi standar industri.

Kemudian pada posisi rasio terakhir yaitu return on equity dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi (Berubah – ubah). Pada tahun 2019 hasil diperoleh sebesar 0,01 %, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,05 %, dan di tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,10 %. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba bersih dan ekuitas memperoleh hasil yang meningkat setiap tahunnya. Akan tetap di tahun 2022 – 2023 mengalami penurunan dengan hasil pada tahun 2022 sebesar 0,08 % dan

tahun 2023 sebesar 0,05 %. Penurunan tersebut dikarenakan cenderung akan memiliki modal yang tinggi namun laba masih cukup rendah.

Menurut kasmir (2019), menerangkan bahwa jika jumlah standar industri rasio ROE sebesar 40 % sedangkan hasil yang diperoleh berada dibawah standar sehingga presentase perusahaan dalam memperoleh sebuah laba dikatakan belum memenuhi standar industri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang belum baik tersebut diperoleh dari nilai rata – rata GPM sebesar 0,16 %, nilai rata NPM sebesar 0,06 %, nilai rata – rata ROI sebesar 0,31, dan nilai rata – rata ROE sebesar 0,29 % dengan standar industri masing – masing rasio berdasarkan oleh kasmir (2019) yang tentunya jika dibandingkan berada dibawah standar industri. Penurunan hasil profitabilitas yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh presentase aktiva lancar yang dihasilkan lebih sedikit dari aktiva tetap.

Adapun saranya yaitu seharusnya perusahaan lebih memperhatikan kas, aset dan juga pendapatannya, karena dari hasil perhitungan gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity yang penulis temukan belum memasuki standar industri yang sudah di tetapkan, oleh karena itu pengelolaan kinerja keuangan sangat butuh untuk lebih dikelolah dengan baik agar kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2013). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta:
- Anisa. (2016) . Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma Tbk.Trading dan Distribution Cabang Samarinda.Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.(online) Vol. 4 No. 1 (ejurnal, adbisnisfisisip-unmul.ac.id.
- Aprilia, Siti Rofikoh. (2023). “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2022.” Universitas Islam Negeri.
- Budiman Raymond. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi revi).
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi. (online) Vol.1.No.1 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/>)
- Dewi, Meutia. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk." Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) 1.1 (2017): 1-14..

- Ermita. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. https://www.researchgate.net/profile/RirinHandayani/publication/340663611_Metodologi_Penelitian_Sosial/links/5e97ebad299bf130799e44ca/Metodologi-PenelitianSosial.pdf.
- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hati, Shinta Wahyu, and Selvy Agita Ningrum. "Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 11.1 (2015): 53-64.
- Hayati, R. (2020, March 07). √ 5 pengertian Kerangka Berpikir menurut para ahli. Retrieved October 03, 2021, from <https://penelitianilmiah.com/pengertiankerangka-berpikir-menurut-para-ahli>.
- Ilmiah, J. (2022). Analisis Rasio profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimai Farma (PERSERO) Tbk How Two to cite : The is an open access article under the CC – By-SA license.10(1), 67-75.
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. Metodologi Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Subramanyam, K.R. (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyowati, W, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya.*Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.(online) Vol. 4 No. 2 (<https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/611/613>,

Sulistyowati, W, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.(online) Vol. 4 No. 2 (<https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/611/613>).

Wibisono, Arya. (2022). Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017–2021. Diss. Politeknik Keuangan Negara STAN.